

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dalam dunia kerja untuk memperoleh tingkat keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya. Mahasiswa secara perorangan dan/atau secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus keadaan nyata dilapang dalam pengelolaan produksi benih pertanian yang meliputi proses penyiapan tanaman di lapangan, panen, pengolahan benih, pengemasan dan pemasaran benih.

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, mahasiswa disiapkan untuk mengerjakan serangkaian kegiatan dari perencanaan budidaya sampai proses pengemasan benih di lokasi PKL untuk melatih keterampilan kerja mahasiswa pada saat praktek dilapang dan menunjang keterampilan akademis dengan keterampilan secara langsung di lokasi PKL. Pemilihan tempat untuk Praktek Kerja Lapang berdasarkan kepada materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang didapatkan.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember maka Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di perusahaan benih yang merupakan tempat paling tepat sehingga sesuai dengan bidang yang ditekuni dan dialami, dengan demikian diharapkan dengan pelaksanaan magang ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu tentang bagaimana mengolah benih mulai dari budidaya, produksi benih, hingga pasca panennya. Tidak hanya itu dengan adanya pelaksanaan kegiatan diharapkan setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai permasalahan dilapang untuk menunjang keterampilan yang telah diperoleh. Sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menyesuaikan teori yang telah didapatkan dibangku kuliah dengan ilmu terapan di industri benih.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini akan dilakukan di PT. Corteva Agriscience tepatnya di lahan *Research* Desa Kunir Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang selama 6 bulan. PT. Corteva Agriscience merupakan perusahaan yang bergerak pada produksi benih terutama benih jagung hibrida.

Jagung sendiri merupakan tanaman pangan di Indonesia yang menempati urutan kedua setelah padi. Namun, jagung juga mempunyai peranan yang tidak kalah penting dengan padi. Di negara agraris seperti Indonesia sangat mendukung dikembangkannya tanaman jagung karena memiliki potensi yang cukup baik untuk dibudidayakan. Selain untuk dikonsumsi masyarakat Indonesia jagung juga digunakan sebagai bahan baku industri serta pemenuhan bahan baku untuk pakan ternak. Menurut Kasryno (2007) sebanyak 55% lebih kebutuhan jagung dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan pakan sedangkan 30% untuk pemenuhan kebutuhan pangan serta selebihnya untuk kebutuhan industri, hal ini menyebabkan kebutuhan jagung terus meningkat. Seiring dengan permintaan jagung dari tahun ke tahun semakin meningkat, padahal dalam kenyataannya produksi jagung nasional masih rendah artinya kebutuhan pasar belum terpenuhi (Widiyanti *et al.* 2016). Untuk meningkatkan produksi jagung guna memenuhi kebutuhan serta permintaan pasar dapat dipengaruhi oleh pengetahuan budidaya yang mumpuni.

Salah satu pengetahuan budidaya yang mumpuni untuk tetap menjaga produksi benih jagung hibrida yang optimal adalah dengan menjaga tanaman produksi dari gangguan hama. Hama dapat menyebabkan tingkat penurunan produksi apabila tingkat serangan yang diakibatkan sangat parah. Salah satu hama penting yang dapat menurunkan produksi dari jagung adalah hama ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*). Oleh karena itu, pengetahuan teknik pencegahan dan pengendalian hama ulat grayak ini sangat diperlukan oleh mahasiswa program studi Teknik Produksi Benih sehingga dengan dilaksanakannya Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang teknik pencegahan dan pengendalian hama ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) pada lahan produksi benih jagung hibrida.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek kerja lapang

1.2.1 Tujuan umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap teknik produksi jagung hibrida di PT.Corteva Agriscience.
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata dilapang.
- c. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan kegiatan mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan terutama teknik pencegahan dan pengendalian hama ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) sampai panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Memahami tentang bagaimana cara melakukan kegiatan mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan terutama teknik pencegahan dan pengendalian hama ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) sampai panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- c. Terampil dalam melakukan kegiatan mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan terutama teknik pencegahan dan pengendalian hama ulat grayak (*Spodoptera frugiperda*) sampai panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini yaitu :

- a. Mahasiswa terlatih untuk melakukan kegiatan mulai tahap persiapan, penanaman, pemeliharaan, panen, prosesing benih, sampai pengemasan benih yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Lahan *Production Research* PT. Corteva Agriscience yang bertempat di wilayah kabupaten Lumajang.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja lapang di PT. Corteva Agriscience ini dilaksanakan selama 5 bulan 2 minggu yaitu di mulai tanggal 08 Juli 2019 sampai dengan tanggal 20 Desember 2019 dengan jadwal hari kerja di lapang yaitu hari Senin – Jum'at dimulai pukul 07.00-16.00 WIB sedangkan pada hari sabtu di mulai pukul 07.00-11.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek Lapang

Pada metode ini, mahasiswa melakukan sendiri kegiatan-kegiatan secara langsung yang ada di lapangan mulai dari produksi benih, pengawasan kegiatan produksi dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.2 Demontrasi

Kegiatan praktek kerja lapang yang dibutuhkan sesuai jadwal kerja tetapi tidak ada kegiatan di lapangan sehingga dilakukan melalui demonstrasi di bawah bimbingan pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan, supervisor dan disetiap divisi PT. Corteva Agriscience.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini mencangkup kegiatan mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literature pendukung yang lainnya.